



REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKULU UTARA

2026

BAB I

Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Di Indonesia, influenza dan covid-19 dapat dipantau rutin melalui sentinel-sentinel fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di 39 puskesmas, 35 rumah sakit, dan 14 Balai Karantina Kesehatan (pintu masuk Negara). Pemantauan ini dilakukan untuk monitoring kasus dan karakteristik virus serta gejala keparahannya. Kasus positif covid-19 kumulatif tahun 2025 terbanyak dilaporkan di DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat, Sumatera Selatan dan DI Yogyakarta. Total kasus covid-19 dari M1-M53 tahun 2025 sebanyak 653 kasus dari total 20.471 spesimen diperiksa (positif rate 4,88%).

Di Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan dari laporan SKDR tahun 2025, tidak ada lonjakan kasus covid-19 varian baru dan juga tidak ada juga kasus suspek covid-19 dan tidak munculnya kasus konfirmasi covid-19 .

Walaupun belum ditemukannya kasus konfirmasi covid-19 di Kabupaten Bengkulu Utara, namun masih diperlukan adanya pemetaan risiko untuk dapat mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat diambil langkah antisipasi dan pencegahan terjadinya kasus KLB covid-19 di Kabupaten Bengkulu Utara.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Bengkulu Utara dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

BAB II
PEMBAHASAN

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bengkulu Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH | 40.00% | 0.00 |
| 2 | Risiko Penularan Setempat | SEDANG | 60.00% | 50.00 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | RENDAH | 20.00% | 17.83 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | RENDAH | 30.00% | 0.00 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | RENDAH | 20.00% | 28.57 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH | 30.00% | 0.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH | 25.00% | 15.15 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | TINGGI | 8.75% | 82.14 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | SEDANG | 8.75% | 46.67 |
| 6 | Surveilans Puskesmas | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 7 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | SEDANG | 7.50% | 49.92 |
| 9 | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 10 | Promosi | RENDAH | 10.00% | 0.00 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Covid-19) di kabupaten Bengkulu Utara hanya Rp.75.740.000,-, dan gap anggaran antara yang diperlukan dan disiapkan terlalu jauh.

2. Subkategori Promosi, alasan persentase fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir 0.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Bengkulu Utara dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|----------------|
| Provinsi | Bengkulu |
| Kota | Bengkulu Utara |
| Tahun | 2026 |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 | |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN | 9.43 |
| ANCAMAN | 24.00 |
| KAPASITAS | 58.37 |
| RISIKO | 29.18 |
| Derajat Risiko | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bengkulu Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 9.43 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 58.37 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.18 atau derajat risiko RENDAH

BAB III

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1 | KETAHANAN PENDUDUK | 30.00% | RENDAH |
| 2 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH |
| 3 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | 20.00% | RENDAH |
| 4 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | 20.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|--|-------------|-------|--------------|
| Tidak ada subkategori pada kerentanan yang dapat ditindaklanjuti | | | |

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|---|--------|--------------|
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 25.00% | RENDAH |
| 2 | Promosi | 10.00% | RENDAH |
| 3 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | 8.75% | SEDANG |
| 4 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | SEDANG |
| 5 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75% | TINGGI |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|-------------|--------|--------------|
| 1 | Promosi | 10.00% | RENDAH |

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

Kapasitas

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|-------------|-----|--------|---|---|---------|
| 1 | Promosi | | | Tidak ada media Promosi terkait Covid-19 Dalam 1 tahun terakhir | Tidak ada Anggaran untuk Pembuatan media Promosi, seperti leaflet, Lembar balik | |

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

| |
|---|
| 1. Tidak ada media promosi terkait covid-19 |
| 2. Tidak ada anggaran untuk pembuatan media promosi seperti leaflet, lembar balik |

5. Rekomendasi

| N O | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|--------|-------------|---|---|------------------|-----|
| 1 | Promosi | -Mengajukan usulan terkait pengadaan media Promosi seperti leaflet, lembar balik -Koordinasi ke Fasyankes terkait kasus Covid -19 dan penanggulangannya. | Perencanaan Kabid P2P Promkes | Mei -Des 2026 | |

6. Tim penyusun

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|----|-----------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1 | dr.Muhammad Yusuf | Ka.Bidang P2P | Dinkes Kab.Bengkulu Utara |
| 2 | Desi Fitrianti,SKM | Pengelola program surveilans | Dinkes Kab.Bengkulu Utara |
| 3 | Despita Sari,M.Tr.Keb | Pengelola program imunisasi | Dinkes Kab.Bengkulu Utara |

Arga makmur, Mei 2026

Plt.Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Bengkulu Utara



Farzal Hadi,SKM.M.Si

NIP.19770920 200003 1 002